

PERAN SISTEM AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI PENCATATAN UMKM STUDI PADA PELAKU UMKM MAKANAN DI UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

*Amal Paneo¹, Anisa Domili², Miftahuljannah Abdullah³, Nurazizah fika putri Djalil⁴, Fazri Mohehu⁵,
Fatmawaty Damiti⁶*

*Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia¹
Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia²
Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia³
Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia⁴
Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia⁵
Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia⁶*

E-Mail: fazrimohehu97@ung.ac.id

Abstract: *This study examines the function of the Accounting Information System (SIA) in improving the effectiveness of financial recording in MSMEs, especially in the culinary sector, with a focus on Arsy Restaurant in Gorontalo which still uses manual recording. The method used is a qualitative case study with in-depth interviews with owners and direct observation of daily recording activities, in order to find out obstacles such as data entry errors, time-consuming recapitulation processes, and lack of detailed income statements. The results show that manual methods lead to data inaccuracies and inefficiencies, while the implementation of SIA has the potential to automate record-keeping, reduce errors, and provide valid information for faster decision-making. However, obstacles such as cost limitations, lack of technology use capability, and low accounting literacy remain major challenges. These findings emphasize the importance of digitalization for MSMEs to improve financial management and competitiveness in the midst of the digital economy era.*

Keywords: *Accounting Information System; culinary MSMEs; Manual financial record-keeping; Accounting efficiency; Digital transformation of MSMEs.*

Abstrak: Penelitian ini mengkaji fungsi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam meningkatkan efektivitas pencatatan keuangan pada UMKM khususnya di bidang kuliner, dengan fokus pada Rumah Makan Arsy di Gorontalo yang masih memakai pencatatan manual. Metode yang digunakan adalah studi kasus kualitatif dengan wawancara mendalam kepada pemilik dan observasi langsung terhadap aktivitas pencatatan harian, guna mengetahui kendala seperti kesalahan entri data, proses rekapitulasi yang memakan waktu, dan minimnya laporan laba rugi yang terperinci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara manual menimbulkan ketidakakuratan dan inefisiensi data, sedangkan penerapan SIA memiliki potensi untuk mengotomatisasi pencatatan, mengurangi kesalahan, dan menyediakan informasi yang valid untuk pengambilan keputusan secara lebih cepat. Namun, hambatan seperti keterbatasan biaya, kurangnya kemampuan penggunaan teknologi, dan rendahnya literasi akuntansi masih menjadi tantangan utama. Temuan ini menekankan pentingnya digitalisasi bagi UMKM untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dan daya saing di tengah era ekonomi digital.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Akuntansi; UMKM kuliner; Pencatatan keuangan manual; Efisiensi akuntansi; Transformasi digital UMKM.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, terutama sektor kuliner yang tumbuh dengan cepat. Kendala besar yang sering muncul pada UMKM kuliner ialah minimnya efisiensi pengelolaan keuangan serta pencatatan transaksi sehari-hari. Sistem akuntansi manajemen hadir sebagai pendekatan strategis untuk mengatasi hal itu, lewat penyediaan data keuangan yang tepat dan cepat demi keputusan bisnis yang lebih

matang Di Indonesia, UMKM berperan krusial dalam perekonomian nasional sebagai pemberi kerja, sumber inovasi, serta penggerak ekonomi rakyat (Nurhidayah, Melsa Safitri Badollahi, 2025).

Data Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2019 catat ada sekitar 65,4 juta UMKM yang serap tenaga kerja hingga 123,3 ribu orang, sehingga kontribusi mereka jelas tegas dalam tekan pengangguran. Sektor ini sumbang lebih 60% PDB nasional dan serap 97% tenaga kerja, walau masih hadapi rintangan seperti pengelolaan keuangan lemah (Indarto, 2025).

UMKM sangat berperan tekan tingkat pengangguran, sehingga keberhasilannya dorong perekonomian Indonesia karena operasionalnya mandiri tanpa beban krisis berat. UMKM lebih tangguh sebab risiko rendah saat salur dan pakai dana bank. Tantangan pokok wirausaha UMKM ada pada pengelolaan dana, yang jadi kunci sukses atau gagal usaha; meski faktor lain ada, masalah lazim timbul dari gagal kelola dana. Usaha rumah makan sebagai salah satu UMKM butuh akuntansi, khususnya pencatatan dan laporan keuangan untuk tahu posisi usaha, piutang, hutang, stok, penjualan, serta laba per periode. Pencatatan itu sangat bantu proses putusan apakah lanjut usaha atau tidak. Meski akuntansi beri info keuangan vital untuk sukses UMKM, banyak yang belum terapkan hingga kini.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem teknologi untuk kumpul, catat, kelola, dan sajikan data keuangan secara teratur, yang makin esensial di usaha modern guna tingkatkan efisiensi, perbaiki manajemen keuangan, dan dukung keputusan tepat. Menurut penelitian (Indarto, 2025) penerapan SIA tingkatkan produktivitas serta profitabilitas UMKM lewat catatan akurat, evaluasi kondisi keuangan mudah, serta strategi bisnis lebih baik. SIA juga bantu penuhi pajak transparan, kurangi sanksi, meski kendala seperti kurang skill dan akses teknologi masih ada, sehingga butuh pelatihan.

Implementasi SIA hadapi hambatan seperti kurang pengetahuan teknis, tolak perubahan, dan batas finansial, tapi solusi cloud murah kini mudahkan akses. SIA kuatkan kontrol internal, kurangi penipuan, tingkatkan kredibilitas ke bank atau investor untuk pinjaman ekspansi. Secara keseluruhan, SIA ubah UMKM dari reaktif ke proaktif berbasis data, optimalkan operasi, dan fondasi tumbuh panjang. Pemerintah butuh dukung lebih besar untuk digitalisasi akuntansi UMKM agar tingkatkan daya saing di era digital. Investasi SIA jadi langkah esensial agar UMKM tak hanya bertahan tapi berkembang, bergantung komitmen manajemen dan adaptasi perubahan, sebagai kunci keberlanjutan kompetitif (Khoirunnisa, 2025).

Pencatatan manual yang masih diterapkan banyak UMKM, termasuk UMKM Rumah Makan Arsy, memang memiliki keterbatasan efisiensi dan rentan kesalahan. Penerapan pencatatan keuangan pada UMKM menyatakan bahwa pencatatan manual menyebabkan data tidak terkelola dengan baik dan laporan keuangan kerap tidak lengkap, hanya terbatas pada arus kas masuk dan keluar saja tanpa laporan laba rugi yang detail. Hal ini menghambat kinerja pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan usaha (Ni Made Anjani, Fera Wati, 2024).

Selain itu, rendahnya pemahaman pelaku UMKM terhadap akuntansi menjadi hambatan signifikan dalam pencatatan keuangan yang baik. Studi menunjukkan bahwa ketidaktahuan akuntansi menyebabkan pelaku UMKM belum mampu menyusun laporan keuangan yang komprehensif. Kendala lain adalah keterbatasan biaya dan kemampuan teknis dalam menerapkan sistem informasi akuntansi digital (Candy, Kelvin 2024). Hal ini diperkuat oleh studi pengabdian masyarakat pada UMKM Surya Mobil yang menunjukkan bahwa digitalisasi pencatatan keuangan dengan sistem spreadsheet membantu mengurangi kesalahan dan mempercepat proses penyusunan laporan keuangan, meski pelatihan dan pendampingan sangat dibutuhkan agar pelaku UMKM bisa beradaptasi dengan teknologi baru.

Manfaat utama dari penerapan sistem informasi akuntansi di UMKM adalah peningkatan efisiensi dan kecepatan pengolahan data keuangan, pengurangan risiko kesalahan input, serta kemudahan akses dan pemahaman laporan keuangan secara real time. Dengan data keuangan yang terstruktur dan akurat, UMKM dapat mengambil keputusan yang lebih tepat, mengelola stok, serta membuat evaluasi bisnis secara lebih efektif. Manfaat tersebut juga berdampak pada meningkatnya

kepercayaan mitra usaha dan pemberi modal untuk mendukung pertumbuhan bisnis UMKM (Sari & Mildawati, 2022).

Untuk mengatasi kendala dalam penerapan teknologi ini, jurnal tersebut merekomendasikan adanya pelatihan intensif dan pendampingan dari berbagai pihak seperti pemerintah dan lembaga pendidikan, serta penyediaan aplikasi versi demo atau gratis untuk memudahkan adaptasi sebelum membeli sistem berbayar. Pendekatan ini sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam mendukung percepatan transformasi digital UMKM melalui kolaborasi lintas sektor (Ni Made Anjani, Fera Wati, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada salah satu UMKM yang berlokasi di sekitar Universitas Negeri Gorontalo, yaitu Rumah Makan Arsy yang telah beroperasi sejak tahun 2016. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pemilik usaha guna memperoleh informasi mengenai sistem pencatatan keuangan yang digunakan, berbagai tantangan yang dihadapi dalam pengelolaannya, serta pandangan pemilik terhadap kemungkinan penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Selain wawancara, penelitian ini juga dilengkapi dengan observasi langsung terhadap aktivitas pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual, termasuk praktik pencatatan pendapatan dan pengeluaran harian tanpa dukungan teknologi digital. Melalui proses observasi tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi pola penggunaan buku catatan, tingkat ketelitian pencatatan, serta kendala yang muncul akibat keterbatasan sistem manual.

Penelitian ini turut menggali kebutuhan serta masukan dari pelaku usaha mengenai aspek kemudahan, efisiensi, dan manfaat penggunaan SIA, terutama terkait harapan adanya fitur demonstrasi atau versi gratis sebagai upaya mempermudah proses adopsi teknologi oleh UMKM. Metode penelitian yang digunakan dirancang untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai praktik pencatatan keuangan pada UMKM serta menganalisis potensi integrasi SIA dalam operasional usaha. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan profesionalisme dalam pengelolaan keuangan UMKM tersebut.

HASIL PENELITIAN

Penelitian mengenai peran sistem akuntansi dalam meningkatkan efisiensi pencatatan pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya pada pelaku usaha makanan, dilakukan melalui observasi pada UMKM "Rumah Makan Arsy". Usaha ini didirikan oleh Bapak Suwitno, yang juga berprofesi sebagai dosen di Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Secara geografis, Rumah Makan Arsy berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman, Kelurahan Dulalowo Timur, Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo, dan berada di sekitar kawasan Kampus 1 Universitas Negeri Gorontalo.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik UMKM, diketahui bahwa pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual, yaitu melalui pencatatan pendapatan dan pengeluaran harian tanpa pemanfaatan sistem digital. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun usaha telah beroperasi dalam jangka waktu yang cukup lama, praktik pembukuan belum memanfaatkan teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi administrasi keuangan. Pemilik usaha juga mengungkapkan sejumlah kendala dalam pencatatan manual, seperti tingginya potensi kesalahan pencatatan, ketidakteraturan pendokumentasian, serta waktu yang relatif lama yang dibutuhkan untuk melakukan rekapitulasi.

Selain mengemukakan kendala, pemilik UMKM menyampaikan harapan terhadap penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sebagai solusi dalam meningkatkan akurasi, keteraturan, dan efisiensi pencatatan. Mereka menilai bahwa adanya fitur demonstrasi atau versi gratis dari perangkat lunak

akuntansi akan sangat membantu dalam proses adaptasi terhadap teknologi baru. Hal ini menjadi penting mengingat sebagian besar pelaku UMKM masih memiliki keterbatasan dalam literasi digital maupun kemampuan finansial untuk mengakses perangkat lunak berbayar.

Dalam praktik operasionalnya, pengelolaan keuangan UMKM ini masih bergantung pada pengalaman pribadi pemilik usaha dalam memperkirakan pendapatan dan pengeluaran. Pengelolaan secara manual tersebut menjadikan proses pencatatan kurang optimal, serta meningkatkan risiko terjadinya kesalahan, ketidaktepatan data, hingga kemungkinan hilangnya informasi keuangan. Oleh karena itu, penerapan SIA dipandang memiliki peran strategis dalam meningkatkan efisiensi serta profesionalisme manajemen keuangan pada UMKM "Rumah Makan Arsi". Implementasi sistem akuntansi berbasis digital diharapkan tidak hanya memperbaiki kualitas pencatatan, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan berbasis data.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa belum diterapkannya Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM RM. Arsy berdampak pada rendahnya efisiensi pencatatan keuangan. Metode pencatatan manual rentan terhadap kesalahan, membutuhkan waktu yang lebih lama, dan tidak mampu menghasilkan informasi keuangan yang lengkap. Temuan ini sejalan dengan pendapat Romney dan Steinbart yang menegaskan bahwa SIA mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengolahan data melalui proses otomatisasi. (Manajemen et al., 2023) Selain aspek efisiensi, kurangnya pemahaman pelaku UMKM terhadap informasi akuntansi, terutama terkait laporan laba rugi dan HPP, menyebabkan pencatatan hanya berfokus pada pendapatan harian. Minimnya pemahaman akuntansi ini membuat pelaku usaha tidak memiliki gambaran jelas mengenai profitabilitas dan kesehatan keuangan usahanya. Hal ini didukung oleh penelitian Kieso et al. yang menyatakan bahwa laporan laba rugi merupakan instrumen penting dalam menilai kinerja usaha dan membantu pengambilan keputusan strategis.

Beberapa hambatan dalam penerapan SIA pada UMKM juga ditemukan, yaitu keterbatasan biaya, keterampilan teknis, dan skala usaha yang masih kecil. Ketiga faktor ini merupakan hambatan umum yang banyak ditemukan pada UMKM di Indonesia. (Hakiki et al., 2020) menjelaskan bahwa aspek biaya dan kemampuan teknologi menjadi kendala utama dalam pemanfaatan sistem informasi oleh UMKM. Apabila UMKM menerapkan SIA, berbagai manfaat dapat diperoleh, seperti pengurangan kesalahan pencatatan, percepatan proses administrasi, tersedianya laporan otomatis, serta kemudahan memantau perkembangan usaha melalui grafik pendapatan.

Informasi yang lebih akurat dan terstruktur akan mendukung pelaku UMKM dalam mengambil keputusan bisnis secara tepat. Hal ini konsisten dengan temuan penelitian (Hakiki et al., 2020) yang menyatakan bahwa penggunaan SIA dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan UMKM dan memperkuat daya saing usaha. Dengan demikian, penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpotensi besar meningkatkan efisiensi pencatatan dan kualitas pengelolaan keuangan UMKM RM. Arsy. Namun, dukungan berupa pelatihan, pendampingan, serta penyediaan aplikasi SIA yang mudah diakses perlu diberikan agar UMKM mampu mengadopsi teknologi ini secara optimal. (Mustofa & Trisnaningsih, 2021) Untuk meminimalkan berbagai hambatan yang dihadapi UMKM dalam menerapkan Sistem Informasi Akuntansi, diperlukan dukungan yang lebih kuat dari berbagai pemangku kepentingan, baik dari pemerintah, lembaga pendidikan, maupun sektor swasta. Pemerintah melalui Kementerian Koperasi dan UKM telah menekankan pentingnya penguatan ekosistem digital melalui program pelatihan, pendampingan, serta penyediaan sarana teknologi yang mudah diakses oleh pelaku UMKM. Upaya ini juga sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 yang menegaskan pentingnya kolaborasi lintas sektor dalam mendorong percepatan transformasi digital UMKM, termasuk di bidang pencatatan keuangan. (Ekonomi et al., 2025)

Keberhasilan UMKM dalam meningkatkan pengelolaan keuangan pada akhirnya bergantung pada kemampuan mereka untuk beradaptasi dan memanfaatkan teknologi informasi seperti SIA secara

optimal. Transformasi digital harus diimbangi dengan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, terutama dalam hal pemahaman akuntansi dan kemampuan menggunakan aplikasi keuangan. Ediraras et al. juga menegaskan bahwa perubahan teknologi perlu diikuti dengan peningkatan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM agar mereka mampu bertahan dan bersaing di lingkungan bisnis yang semakin berbasis informasi. (Ekonomi et al., 2025) Dengan demikian, implementasi SIA tidak hanya memerlukan perangkat teknologi, tetapi juga kesiapan pengetahuan dan kompetensi pengguna.

KESIMPULAN

Penelitian menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di UMKM Rumah Makan Arsy belum berjalan sepenuhnya, sehingga pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual yang menyebabkan rendahnya efisiensi dan kurangnya keakuratan data. Metode pencatatan yang digunakan hanya mencakup pendapatan dan pengeluaran harian tanpa adanya laporan terperinci seperti laba rugi atau harga pokok penjualan (HPP), sehingga menyulitkan pemahaman terhadap profitabilitas dan pengambilan keputusan strategis. Faktor utama yang menjadi kendala adalah kurangnya pengetahuan akuntansi dari pemilik, keterbatasan dana untuk teknologi, serta keterbatasan kemampuan teknis. Meski demikian, pemilik memiliki minat tinggi untuk mengadopsi SIA, terutama dengan adanya versi demo yang dapat mempermudah proses adaptasi secara bertahap. Secara umum, SIA dipandang penting untuk mentransformasi pengelolaan keuangan UMKM dari pendekatan reaktif menjadi lebih proaktif dengan keuntungan antara lain pengurangan kesalahan, percepatan proses administrasi, dan peningkatan kredibilitas di mata mitra bisnis dan lembaga keuangan. Proses digitalisasi ini sangat relevan mengingat peranan penting UMKM, khususnya di sektor kuliner, dalam perekonomian Indonesia, yang membutuhkan dukungan teknologi agar dapat bertahan dan tumbuh di tengah tantangan pengangguran dan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB).

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M. M. (2023). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi , Kualitas Laporan Keuangan , Efektivitas Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja UMKM Di Jakarta*. 2(02), 97–107.
- Candy Candy, K. K. (2024). *Digitalisasi Pencatatan Laporan Keuangan pada UMKM Surya Mobil*. 11.
- Ekonomi, J. J., Tanjung, F. R., Husna, A., & Ekonomi, J. J. (2025). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Human Capital Terhadap Pengelolaan Pada UMKM Abstrak*. 11(3), 1920–1927.
- Hakiki, A., Rahmawati, M., & Novriansa, A. (2020). *Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro ,. 1(1), 55–62*.
- Indarto, S. (2025). *PENTINGNYA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BAGI USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM)*. 9(2), 38–46.
- Khoirunnisa. (2025). *Peran sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi operasional umkm*. 01, 19–24.
- Manajemen, J., Akuntansi, D., Rohman, A. F., Kustiwi, I. A., & Mikro, U. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya terhadap Peningkatan Kinerja Layanan UMKM di Indonesia*. 1(2), 347–355.
- Mustofa, A. W., & Trisnaningsih, S. (2021). *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM*. 12, 30–42.
- Ni Made Anjani , Fera Wati, N. H. (2024). *Penerapan Pencatatan Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Bakso Tusuk Saipudin*. 1(3).

Nurhidayah, Melsa Safitri Badollahi, I. (2025). *Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Bisnis Usaha*. 3(2), 180–198.

Poly, S., Eko, E., Andre, C., & Adiputra, K. (2023). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Menggunakan Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada UMKM Kuliner di Kecamatan Depok)*. XVII(1), 1–17.

Sari, J., & Mildawati, T. (2022). *Pemanfaatan aplikasi keuangan digital untuk mewujudkan UKM handal*. 5(36), 210–220. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v5i2.13976>